

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN OLEH SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) di KOTA PALEMBANG**



R.M.DHAFIN AL FAKHRI

07021381823138

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN OLEH SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) di KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



R.M.DHAFIN AL FAKHRI

07021381823138

Dosen Pembimbing

1.Dr. Yunindyawati, M.Si

2.Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPS

**"PEMBERDAYAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM UPAYA PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN OLEH SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) di KOTA
PALEMBANG"**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

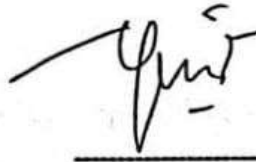
Oleh:
R.M. Dhafin Al Fakhri
07021381823138

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001



7/6 2024.

Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



12/6 2024.

Mengetahui, Ketua Jurusan,



Dr. Dianna Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBERDAYAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN OLEH SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) di KOTA PALEMBANG ”**

Skripsi

Oleh:

R.M.Dhafin Al Fakhri

07021381823138

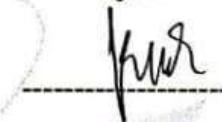
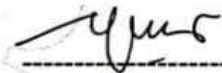
**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada 17 Juli 2024**

Pembimbing

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan

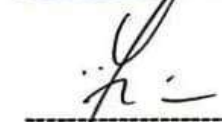


Penguji

1. Dr. Vieronica Varbi S. M.Si
NIP. 198605312008122004

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R.M.Dhafin Al Fakhri

NIM : 07021381823138

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul "Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 3 - Juli - 2024
Yang buat pernyataan,



R.M.Dhafin Al-Fakhri
NIM 07021381823138

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan lain)”

(QS. AL Insyirah : 6-7)

Saya Persembahkan Skripsi Ini Kepada :

1. Allah SWT Atas rasa syukur
2. Kedua orang tua
3. Keluarga besar
4. Teman Seperjuangan
5. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkah kesehatan, kekuatan, serta ketabahan dari Allah lah yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul "Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Palembang." Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya dukungan serta bantuan oleh berbagai pihak yang bersangkutan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkah serta karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat wal afia.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Taufik Marwa, S.E, M.Si, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
5. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang sudah banyak membantu dan memberikan pelajaran bagi penulis.
6. Bapak Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Pembimbing Akademik saya yang sudah memberikan arahan serta masukan selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT, dan selalu

diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang hidupnya, amin.

7. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si. Dan Ibu Safira Soraida S,Sos., M,Sos. selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang sudah sangat banyak membantu memberi nasehat, masukan, dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang hidupnya, aamiin.
8. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
10. Kedua orang tuaku, Bapak R.M. Zulkifli dan Ibu Sriyanti yang kusayangi. Terima kasih banyak atas seluruh pengorbanan, dukungan, serta do'a yang telah diberikan kepada saya selamaini. Kalian merupakan salah satu alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi dengan baik dan sehat. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dikemudian hari.
11. Kepada Keluarga besar Saya R.H.A Eddy Djailani, terima kasih atas dukungan dan do'a nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Untuk Saudari saya R.A Shadrina Nurul Azka dan R.A Ghaitza Zafira Sofa yang memberi semangat dan selalu membantu saya dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi
13. Kepada Sepupu dan Sahabat M. Rifki Faris, M. Rama Ramadhan, Ario Nopriansyah, M. Syaddad Gholib, yang selalu menghibur penulis dalam keadaan apapun menjadi sahabat
14. Kepada 12 Murid Tuhan yang selalu mendengarkan dan memberi masukan mengenai hal apapun dalam masa sulit penulis, dan memberikan tawa canda selama masa perkuliahan.

RINGKASAN

PEMBERDAYAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KETERAMPILAN OLEH SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) di KOTA PALEMBANG

Putus sekolah yang terjadi terhadap remaja dengan berbagai alasan adalah hal yang sangat disayangkan, karena pendidikan adalah hal yang dapat mengubah kehidupan seseorang, dan Sanggar Kegiatan Belajar adalah tempat untuk individu yang mengalami putus sekolah dan diambil judul besar dalam penelitian ini adalah "Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemberdayaan Sanggar Kegiatan Belajar dalam mengembangkan keterampilan remaja putus sekolah serta kendala dan hambatan Sanggar Kegiatan Belajar dalam upaya pengembangan keterampilan remaja putus sekolah di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan konsep Pemberdayaan masyarakat dari Jim Ife. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian ini berjumlah 8 orang diantaranya Pimpinan, staff tenaga pengajar, dan siswa di Sanggar Kegiatan Belajar. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan Sanggar Kegiatan Belajar dalam mengembangkan keterampilan remaja putus sekolah adalah dilakukan dengan dengan cara beberapa hal seperti, pemberdayaan softskill, pemberdayaan hardskill, penyeteraan pendidikan Formal, upaya pendekatan pembelajaran serta intensitas pembelajaran. Kemudian kendala dan hambatan Sanggar Kegiatan Belajar dalam mengembangkan keterampilan remaja putus sekolah di Kota Palembang adalah susah dalam komunikasi dalam proses pembelajaran, kurangnya dalam motivasi belajar siswa, , siswa yang tidak bisa membaca.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Remaja Putus Sekolah, Sanggar Kegiatan Belajar

**Palembang, September 2024
Mengetahui/Menyetujui**

Pembimbing I



**Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP 197506032000032001**

Pembimbing II



**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 19820912006042001**



**Djara Dewi Sariika, S.Sos., M.Si.
NIP 198002112003122003**

SUMMARY
EMPOWERING SCHOOL DROPPED-OUT ADOLESCENTS IN THE
EFFORTS TO DEVELOP SKILLS BY THE LEARNING ACTIVITY CENTER
(SKB) IN PALEMBANG CITY

School dropout among adolescents for various reasons is very unfortunate, as education has the potential to change a person's life. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) is a place for individuals who have dropped out of school. The title of this research is "Empowerment of School Dropouts in Skill Development by Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) in Palembang City." The purpose of this study is to understand the empowerment efforts of SKB in developing the skills of school dropouts, as well as the constraints and obstacles faced by SKB in this endeavor in Palembang City. This research uses the concept of community empowerment from Jim Ife. The research method used is qualitative with a case study approach. The determination of informants in this study employs purposive sampling techniques. The informants consist of 8 individuals, including leaders, teaching staff, and students at SKB. The types and sources of data in this study include primary and secondary data, collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this study indicate that SKB's efforts to empower school dropouts in skill development are carried out through several means, such as soft skill empowerment, hard skill empowerment, formal education equivalency, learning approach efforts, and learning intensity. Additionally, the constraints and obstacles faced by SKB in developing the skills of school dropouts in Palembang City include difficulties in communication during the learning process, a lack of student motivation, and students who cannot read.

Keywords: Empowerment, School Dropout Teenagers, Sanggar Kegiatan Belajar.

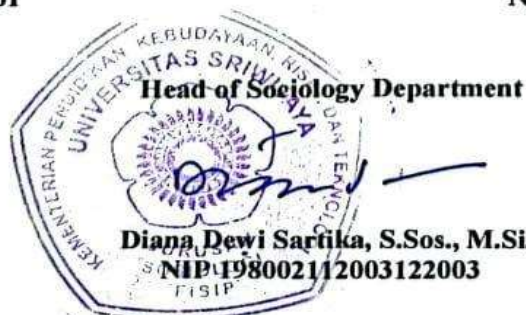
Palembang, September 2024
Mengetahui/Menyetujui

Advisor 1

Dr. Yuhandyawati, M.Si
NIP 197506032000032001

Advisor II

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 198209112006042001



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| RINGKASAN | vii |
| SUMMARY | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR | 7 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| 2.1.1 Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.1 Sanggar Kegiatan Belajar | 15 |
| 2.2.1 Remaja Putus Sekolah | 15 |
| 2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat Menurut Jim Ife | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Desain Penelitian | 20 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 21 |
| 3.3 Strategi Penelitian..... | 21 |
| 3.4 Fokus Penelitian | 22 |
| 3.5 Jenis Dan Sumber Data | 22 |
| 3.6 Penentuan Informan | 23 |
| 3.7 Peranan peneliti | 24 |
| 3.8 Unit Analisis Data | 24 |
| 3.9 Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data..... | 27 |
| 3.11 Teknik Analisis Data..... | 29 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 32 |
| 4.1 Gambaran Umum Kota Palembang..... | 32 |
| 4.2 Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang | 34 |
| 4.2.1 Profil Sanggar Kegiatan Belajar | 34 |
| 4.2.2 Visi dan Misi Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang | 36 |
| 4.2.3 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi SPNF – SKB Kota Palembang..... | 37 |
| 4.2.4 Persyaratan Administrasi | 38 |
| 4.2.5 Gambaran Umum Informan..... | 38 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| 5.1 Upaya Pemberdayaan Sanggar Kegiatan Belajar dalam Mengembangkan Keterampilan Remaja Putus Sekolah di Kota Palembang..... | 42 |

| | |
|---|-----------|
| 5.1.1 Upaya Pemberdayaan <i>Soft Skill</i> dalam Keterampilan dan Pengembangan Diri Siswa Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Palembang. ... | 42 |
| 5.1.2 Upaya Pemberdayaan <i>Hardskill</i> dalam Keterampilan dan Pengembangan Diri Siswa Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Palembang. ... | 45 |
| 5.1.3 Upaya Penyetaraan Pendidikan Formal Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Palembang..... | 50 |
| 5.1.4 Upaya Pendekatan Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar..... | 53 |
| 5.1.5 Intensitas Upaya Pemberdayaan Belajar Sanggar Kegiatan Belajar | 54 |
| 5.1.6 Mengenal Latar Belakang Siswa Sebagai Upaya Pendekatan Pemberdayaan di Sanggar Kegiatan Belajar..... | 55 |
| 5.2 Kendala dan Hambatan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Dalam Mengembangkan Keterampilan Remaja Putus Sekolah di Kota Palembang.... | 62 |
| 5.2.1 Susah Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran. | 62 |
| 5.2.2 Siswa Yang Kurang Motivasi Belajar | 63 |
| 5.2.3 Siswa Yang Tidak Bisa Membaca..... | 64 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 69 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 69 |
| 6.2 Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 31 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Palembang..... | 34 |
| Tabel 4.2 Identitas Informan | 40 |
| Tabel 5.1 Upaya Pemberdayaan Sanggar Kegiatan Belajar dalam Mengembangkan Keterampilan Remaja Putus Sekolah di Kota Palembang | 60 |
| Tabel 5.2 Kendala dan Hambatan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Dalam Mengembangkan Keterampilan Remaja Putus Sekolah di Kota Palembang | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang | 32 |
| Gambar 5.1.2.1 Keterampilan Otomotif | 46 |
| Gambar 5.1.2.2 Keterampilan Tatarias..... | 47 |
| Gambar 5.1.2.4 Keterampilan Menjahit..... | 49 |
| Gambar 5.1.2.5 Keterampilan Komputer | 50 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu | 13 |
| Bagan 2.4 Kerangka Pemikiran..... | 19 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi SPNF SKB Kota Palembang | 36 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan kondisi masyarakat yang berbeda beda disetiap tempatnya, dan manusia tidak dilahirkan dengan kondisi yang berbeda, dalam segi sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang dimana mengikuti tempat dan kondisi yang mereka tempati. Dalam hal ini berfokus pada perekonomian dan sosial yang ada pada masyarakat.

Perekonomian merupakan salah satu permasalahan yang kerap hadir pada negara berkembang salah satunya adalah Indonesia, kita tahu bahwasanya pada saat sekarang ini kebutuhan hidup memiliki skala yang begitu besar dengan pengeluaran besar tetapi jumlah pendapatan yang sangat kecil, kemudian dengan jumlah pendapat seseorang yang berbeda beda maka terbentuk kelas sosial. Wright mendefinisikan kelas sosial yang lebih kompleks, membedakan antara kelas manajerial, kelas pekerja, dan kelas menengah. Ia menekankan peran struktur ekonomi dalam membentuk kelas-kelas sosial ini. Macam macam kelas sosial adalah *upper class* atau yang biasa kita kenal dengan masyarakat kaya, *middle class* adalah masyarakat yang sederhana atau menengah, kemudian yang terakhir adalah *lower class* yaitu masyarakat yang berada pada kelas ekonomi bawah atau kurang mampu.

Masyarakat kelas bawah adalah mereka yang memiliki kondisi ekonomi yang sulit, dimana pengeluaran lebih besar dari pada penghasilan, dan membuat mereka harus merelakan salah satu pilihan didalam hidupnya, misalnya mereka merelakan pendidikan mereka guna untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dalam hal ini mereka bukan dikategorikan sebagai remaja jalanan, tetapi dikategorikan remaja putus sekolah. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus kepada usia remaja yaitu usia 18 tahun sampai dengan 25 tahun dengan latar pendidikan terakhir yang berbeda beda mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai dengan sekolah menengah atas.

Usia remaja adalah individu yang berusia 18 tahun sampai 25 tahun yang terkadang sudah memiliki pandangan sendiri terkait mana yang baik dan mana yang

buruk terhadap kehidupan mereka, tak jarang mereka memilih untuk putus sekolah karena ada beberapa faktor yang membuat mereka mengambil keputusan tersebut. Seperti adanya kesulitan dalam segi ekonomi, semangat remaja dalam belajar atau menuntut ilmu, dan yang terakhir adalah pergaulan dimana mereka tinggal.

Pemerintah memiliki strategi untuk bagaimana remaja putus sekolah dapat mendapatkan pendidikan dengan dibawah arahan dari Dinas Pendidikan memiliki dan membangun Sanggar Kegiatan Belajar yang dimana hal ini merupakan langkah untuk menanggulangi angka dari jumlah remaja putus sekolah. Sanggar kegiatan belajar merupakan salah satu dari pendidikan luar sekolah yang memberikan layanan pendidikan maupun keterampilan salah satunya untuk meningkatkan keterampilan remaja putus sekolah. Peran sanggar kegiatan belajar kepada remaja putus sekolah di kota Palembang yakni dengan dilakukannya suatu pembinaan ataupun pengembangan melalui pelatihan, bimbingan, keterampilan penyalur, pelatihan dan sebagainya. Sanggar kegiatan belajar juga sebagai fasilitator bagi anak jalanan. Fasilitator ialah menyediakan ataupun memberikan fasilitas bagi para kaum yang kurang mampu dan remaja putus sekolah. Fasilitas tersebut dimulai dari ternaga pengajar maupun alat yang digunakan dalam suatu proses belajar mengajar disanggar kegiatan belajar. Fasilitator bertugas melakukan transformasi pengetahuan ataupun keterampilan guna untuk memperkuat serta mengembangkan kemampuan kader-kader masyarakat. Sama halnya dengan peran sanggar kegiatan belajar bahwa adanya sanggar kegiatan belajar dapat membuat para remaja putus sekolah terpenuhi didalam hal kemampuan yang terdapat didalam dirinya yaitu keterampilan maupun bakat yang dimiliki serta mendapatkan arahan, bimbingan, pengajaran. Sumatera Selatan merupakan daerah perkotaan yang tentu memiliki masalah tentang remaja putus sekolah terhitung dengan jumlah dari Sekolah Pendidikan Non Formal atau biasa disingkat dengan SPNF Sanggar Kegiatan Belajar atau yang biasa dikenal dengan SKB dengan jumlah sebanyak Enam, Sanggar Kegiatan Belajar di Muara Enim, Sanggar Kegiatan Belajar Di Kabupaten Banyuasin (Irfanza et al., 2023), Sanggar Kegiatan Belajar Ogan Ilir (Tanjung Raja),Sanggar Kegiatan Belajar Musi Rawas,Sekolah Pendidikan Non Formal SKB Kota Pagaralam dan yang terakhir di Kota Palembang.

Sanggar Kegiatan Belajar atau SKB di Kota Palembang yang bertepatan di Jalan Sriwijaya Kilometer 5.5 Kota Palembang merupakan contoh dari bagaimana pemberian pendidikan terhadap remaja putus sekolah misalnya skill dan pendidikan kepada masyarakat, khususnya anak putus sekolah untuk menambah *value* atau nilai jual mereka guna untuk menaikkan taraf hidup mereka sendiri, yang dimana misalnya mereka diberikan kursus untuk menjahit, komputer, atau sebagainya untuk dapat digunakan untuk pekerjaan dalam bidang yang mereka pelajari, dan memberikan pendidikan,

Berdasarkan observasi awal tanggal 23 November 2023 Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Palembang memiliki ruang kelas sebanyak 10 Kelas yaitu mulai dari PAUD sampai dengan Sekolah Menengah atas atau dengan latar belakang keluarga yang rata rata berasal dari keluarga yang kurang mampu dalam hal pendidikan, kemudian jumlah tenaga kerja sebanyak 26 guru yang mengajar, dan rata rata usia pada pendidikan tersebut adalah anak remaja yang berusia 18 tahun sampai dengan 25 tahun, pelayanan yang diberikan adalah berubah pembelajaran seperti disekolah formal, dan juga memberikan ilmu diluar dari ilmu pengetahuan yaitu praktek seperti belajar menjahit, kemudian bagaimana berbicara didepan umum, dan komputer untuk meningkat *Soffskill* dan *Hardskill* mereka untuk bersaing di dunia luar ,tetapi praktek yang dilakukan tenaga guru berbeda dengan sekolah formal, guru lebih tegas dalam pengambilan keputusan, dan lebih keras terhadap siswanya karena rata rata memiliki siswa yang berkepribadian keras dan nakal, hal tersebut berguna untuk remaja itu sendiri. Rata rata siswa yang belajar di SKB bekerja sampingan seperti menjaga toko dan sebagainya, yang tidak memerlukan tingkat kecerdasan yang tinggi. hal tersebut merupakan salah satu tantangan bagi SKB untuk bagaimana mereka bisa menarik perhatian dari siswanya agar lebih tertarik kepada pendidikan yang diberikan untuk siswa tersebut.

Alasan Pengambilan judul “Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Palembang” adalah peneliti ingin melihat bagaimana kondisi upaya dari SKB untuk memberikan pendidikan kepada anak putus sekolah dan kendala yang terjadi ketika memberikan pendidikan kepada remaja putus sekolah sebagai upaya meningkatkan keterampilan, juga untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada

masyarakat dan gambaran bagaimana kondisi pendidikan dari remaja yang putus sekolah sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap angka nilai pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan harga jual dari remaja putus sekolah itu sendiri dan Sumber daya manusia yang ada di Indonesia khususnya Sumatera Selatan.

Keterbaruan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah diteleiti adalah terdapat pada fokus penelitian yang akan difokuskan, dan keterbaruan terletak pada teori yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi penelitian juga berbeda karena memiliki kriteria yang berbeda dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dan data yang telah dijelaskan remaja putus sekolah adalah mereka yang berada pada kelas sosial *lower class* yaitu kelas bawah pada segi ekonomi mereka yang membuat mereka memilih untuk bekerja dari pada pendidikan yang berguna untuk kelangsungan hidup mereka, kemudian Pemerintah melalui Dinas Pendidikan membentuk sekolah non formal yang biasa dikenal dengan Sekolah Pendidikan Non Formal dan Sanggar Kegiatan Belajar yang difokuskan kepada masyarakat putus sekolah yang memberikan pendidikan dan keterampilan mengembangkan *skill* kepada remaja putus sekolah agar semakin luas kemampuan yang dimiliki oleh remaja putus sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik. sehingga peneliti tertarik untuk membuat skripsi dengan judul yaitu **“Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pemberdayaan Sanggar Kegiatan Belajar dalam mengembangkan keterampilan remaja putus sekolah di kota Palembang?
2. Apa kendala dan hambatan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dalam mengembangkan keterampilan remaja putus sekolah di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang diharapkan dan ingin dicapai dengan adanya penelitian ini untuk menjelaskan dan mengetahui pemberdayaan remaja putus sekolah dalam upaya pengembangan keterampilan oleh sanggar kegiatan belajar di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis upaya pemberdayaan Sanggar Kegiatan Belajar dalam mengembangkan keterampilan remaja putus sekolah di kota Palembang.
2. Untuk menganalisis kendala dan hambatan yang dihadapi Sanggar Kegiatan Belajar dalam mengembangkan keterampilan remaja putus sekolah di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi bahan bacaan mengenai Sanggar Kegiatan Belajar, serta dapat menjadi bahan kajian yang dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dalam ilmu sosial khususnya sosiologi, dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang yang ingin meneliti dengan tema yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan keterampilan remaja putus sekolah melalui program pendidikan non formal yang di berikan sanggar kegiatan belajar.
2. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat memiliki gambaran mengenai peran Sanggar Kegiatan Belajar dalam upaya pengembangan keterampilan bagi remaja putus sekolah di kota Palembang.
3. Bagi pemerintah diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat memberikan pendidikan yang merata di semua kalangan sosial khususnya

remaja putus sekolah agar dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Pustaka pelajar)*.
- Ife, Jim & Tesoriero, Frank. 2016. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi (W. A. Djhoar (ed.); kedelapan)*. Pustaka Pelajar.
- Santrock, Jhon W, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga 2002)
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Faury, M. N. (2017). Strategi Pengembangan Kelembagaan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Tegalsari Kota Tegal. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Ibrahim, M. (2020). *PENGEMBANGAN PROGRAM SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN ENREKANG MELALUI MODEL KEMITRAAN* (Vol. 4, Issue 2).
- Iqbal, M. (2019). PERAN SANGGAR KEGIATAN BELAJAR DALAM MENDORONG PENINGKATAN SOFT SKILL MASYARAKAT MELALUI KANTOR SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (STUDI KASUS DESA PELABUHAN DAGANG KECAMATAN TUNGKAL ULU KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT). *Ауаη*, 8(5), 55.
- Irfanza, A., Yunindyawati, Y., & Suleman, Z. (2023). Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Pada Sanggar Kegiatan Belajar Di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 535–540.
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4554>

- Khoiriyah, L. (2019). Penyelenggaraan Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Skb (Sanggar Kegiatan Belajar) Pati. *Pendidikan, Jurusan Sekolah, Luar Pendidikan, Fakultas Ilmu Semarang, Universitas Negeri*.
- Kusuma, B. A., Indartono, K., Pribadi, P., & ... (2021). Peningkatan Keterampilan Siswa Sanggar Kegiatan Belajar melalui Pelatihan Desain Merchandise sebagai Modal Technopreneur. *Community ...*, 2, 223–233.
<https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej/article/view/175>
- Moleong, L. L. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munadifah. (2019). Peran Pengelola SKB Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Tutor di Sanggar Kegiatan Belajar. *Jurnal Plus UNESA*, 8(1), 11–20.
- Nengsih, Y. K., Tahyudun, D., & Hakim, I. A. (2020). Peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Membangun Mutu Sumber Daya Manusia. *Jurnal Comm-Edu*, 3(September), 271–277.
- Nurhalim, K. (2012). Kinerja pamong belajar pada sanggar kegiatan belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 17–22.
- Pratiwi, E. P., & Wibhawa, B. (2015). Pengembangan Pendidikan Non Formal Melalui Program Keaksaraan Fungsional Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–174.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13274>
- Rahayuni, D. W. (2016). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR DI KABUPATEN SUKOHARJO*.
- Ridwan, I., & Suryono, Y. (2015). Evaluasi program pelatihan vokasi di sanggar kegiatan belajar Ujung Pandang Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 145.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6330>
- Rusydiana Qoni Akmalia, K. B. (2020). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sanggar Kegiatan Belajar di Provinsi Jawa Timur*. 1–10.

- Sapinah99, Hamlifah, & Maryani, K. (2021). Peran Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kota Serang Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal. *Parameter*, 33(2), 95–113. <https://doi.org/10.21009/parameter.332.01>
- Sedarmayanti, & Muhammad, R. L. (2017). Analisis Kinerja Pamong Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Cimahi Analysis Of Learning Tutors Performance At Cimahi City Community Learning Centers (SKB). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 65–87. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/niaga/article/view/813>
- Widodo. (2015). *PENGELOLAAN SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) PADA ERA OTONOMI DAERAH*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>